KEMIS 28 MEI 2602 — No. 29

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
3 boelan . . . . f 4.50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Pendidikan bangsa

Indonesia kemarin oentoek pertama kalinja toeroet merajakan Kaigoen Kinenbi, hari kebesaran armada Nippon.

Oentoek bangsa Indonesia kira-kira masih agak asing bahwa oentoek armada sendiri sadja dikenal soeatoe hari peringatan, peringatan akan kebesarannja. Akan tetapi barangsiapa telah insjaf akan djasa-djasa armada Nippon dalam menetapkan kedoedoekan Nippon sekarang dalam doenia, tentoe akan berpendapat bahwa memang soedah sepatoetnja diadakan soeatoe hari istimewa oentoek memperingati dan menghormati armada itoe. Teroetama oentoek memperingati dan menghormati semoea pahlawan-pahlawan jang dalam riwajat armada Nippon tertjatat djasa-djasa mereka, karena boekti-boekti kebaktian dan kesanggoepan berkorban diantara mereka terhadap armadanja.

Kita kemarin banjak menjaksikan dan mendengarkan apa jang hidoep, semangat jang terdapat dalam kalangan saudara-saudara bangsa Nippon.

Poen kita telah membatja apa jang ditoelis oleh penoelis-penoelis mereka, serta mendengarkan tjerita-tjerita mereka. Kita mengikoeti dengan seksama perasaan dan semangat jang terdapat dikalangan mereka, moelai dari jang nampak dan terasa dilapangan sport atau di perdjamoean makan, sampai di tempat-tempat penoelis karangan di buroo redaksi. Dan semoea itoe achirnja memberi kesimpoelan kepada kita bahwa t r a i n i n g, p e l a d j a r a n, p e n d i d i k a n, r o c h a n i dan d j a s m a n i, moreel dan physiek, jang sebaik-baiknja, jang boleh dikatakan sempoerna, itoelah jang menjebabkan adanja semangat, kemaoean dan kekoeatan dalam segala lapang penghidoepan bangsa Nippon, hingga pada waktoe ini, poen pada waktoe jang laloe, mereka telah sering dapat mengherankan doenia oemoemnja.

Barangsiapa telah mengikoeti toelisan-toelisan kita doeloe tentang Nippon dalam tahoen 1936 ialah jang berhoeboengan dengan soerat-soerat perdjalanan dari mendiang dr. Soetomo ke Nippon, serta ingat andjoeran-andjoeran kita oentoek mentjonto dan mengambil tauladan dari semangat dan djedjak langkah bangsa Nippon, tentoe sekarang mendapatkan boekti-boekti jang njata, bahwa andjoeran kita doeloe itoe boekan tidak ada faedahnja.

Demikianlah kalau kita sekarang dalam beberapa hal mengandjoerkan bangsa kita oentoek mengambil tauladan pada bangsa Nippon, maka itoe boekannja fikiran atau andjoeran b a r o e dari kita, melainkan hanja oelangan belaka dari apa jang soedah sedjak doeloe beberapa tahoen jang laloe kita kemoekakan kepada oemoem.

Tetapi sekarang barangkali akan lebih dapat dipertjaja oleh oemoem kalau kita bilang, bahwa kebesaran dan kekoeatan bangsa Nippon jang terboekti pada waktoe ini di berbagai lapangan itoe teroetama karena pendidikan semangat dan badan, pendidikan moreel dan physiek jang sebaik-baiknja.

Barang siapa telah membatja karangan toean Oeio Tomizawa kemarin dengan seksama tentoe telah bisa mendjadi lebih insjaf lagi, bahwa semangat sanggoep berkorban dan sanggoep menderita itoelah jang mendjadi soember kekoeatan armada Nippon. Tidak sadja dari armada, melainkan dari segala bentoek bangoenan bangsa Nippon. Sedang semangat itoe didapatnja karena adanja t o e d j o e a n h i d o e p j a n g t e r a n g d a n n j a t a. Toedjoean hidoep jang loehoer. Dan toedjoean hidoep itoe tidak lain melainkan niatan oentoek mengabdikan diri, atau berdjasa kepada sesama, pada doenia dan pergaoelan ramai oemoemnja, atau noesa dan bangsa choesoesnja. Orang Nippon menganggap dirinja sendiri hanja sebagai soeatoe bagian ketjil dari pergaoelan bersama. Hingga kalau sampai perloe haroes mengorbankan diri, memberikan djiwanja poen kalau itoe oentoek kepentingan bersama, itoe dianggap boekan apa-apa!

Dengan pandangan atau toedjoean hidoep jang demikian, maka dapatlah dimengerti bahwa kepertjajaan-kepertjajaan akan moelianja dan loehoernja djiwa pengorban-pengorban diri, seperti misalnja kepertjajaan keloehoeran dalam „sjorga militer", jaitoe Jasakoeni djindja memang koeat sekali, hingga bisa mendjadi dasar jang baik oentoek berdjasa dalam segala lapang penghidoepan. Dasar baik oentoek b e r a n i h i d o e p, atau b e r a n i m a t i!

Kita jakin bahwa djoega peladjaran igama kita sendiri, poen peladjaran warisan leloehoer-leloehoer kita, sebenarnja tjoekoep dapat memberikan dasar-dasar penghidoepan, toedjoean hidoep, jang sama baiknja, bahkan malah boleh djadi lebih baik daripada peladjaran leloehoer-leloehoer atau igama di Nippon itoe. Akan tetapi hingga sekarang, karena pengaroeh Barat, karena pendidikan setjara Barat, maka boleh dikatakan toedjoean hidoep dan peladjaran igama maoepoen peladjaran leloehoer-leloehoer kita itoe mendjadi tidak karoe-karoean, kaloet atau entjer, hingga djoega oentoek seseorang tidak dapat didjadikan pegangan atau dasar jang baik, oentoek bekerdja jang baik, atau berdjasa kepada pergaoelan bersama.

Maka kita jakin poela, bahwa oentoek menjoesoen doenia baroe sekarang ini pendidikan rakjat, pendidikan anak-anak, pendidikan bangsa Indonesia haroes dibikin begitoe roepa hingga tiap-tiap orang bangsa kita dapat mempoenjai dasar penghidoepan jang sama baiknja seperti bangsa Nippon itoe. Dengan memasoekkan dalam pendidikan dan peladjaran itoe sebaik-baiknja igama, warisan leloehoer, tradisi, atau sifat-sifat bangsa Indonesia sendiri djoega. Sebab kita pertjaja dan jakin, bahwa pada hakekatnja, semangat dan sifat-sifat bangsa Indonesia itoe boleh dikatakan sama dengan bangsa Nippon dan bangsa-bangsa Timoer pada oemoemnja. Tjoema karena hingga sekarang tidak dimasak sebaik-baiknja, karena salah masak, maka semangat dan sifat-sifat itoe djoega tidak dapat dikembangkan sampai berboeah dan berhasil baik.

Tetapi djikalau pendidikan kanak-kanak, baik moreel dan physiek soedah diatoer begitoe roepa, hingga bibit-bibit jang baik dari bangsa kita dapat berkembang, nistjajalah djoega bangsa Indonesia akan dapat menjoembangkan djasa-djasanja oentoek membentoek Asia Raya dan doenia baroe.

Dalam pada itoe tepat poela peringatan toean Oeio Tomizawa dalam toelisannja kemarin itoe bahwa segala sifat baik jang sekarang dapat dibanggakan dalam poetera-poetera Nippon itoe sebagian besar djoega didapat k a r e n a p e n d i d i k a n i b o e k e p a d a a n a k. Hingga dapatlah djoega diambil kesimpoelan betapa pentingnja sekarang mendapatkan Iboe-iboe, atau mendidik iboe boeat hari kemoedian, jang bisa mentjiptakan dan mendidik poetera-poetera Indonesia menoeroet tjita-tjita Asia dan Doenia Baroe.

Kita haroes lekas mempoenjai poeteri-poeteri Srikandi, Kartini dan lain-lain iboe jang moelia oentoek mempoenjai toeroenan-toeroenan jang moelia poela dan gemblengan.

Kita akan sangat bergirang dan merasa legah kalau ahli-ahli pendidikan bangsa kita dengan selekas-lekasnja bisalah mendapatkan rentjana pendidikan lahir dan bathin, moreel dan physiek jang sekarang menoeroet pendengaran kita sedang hiboek dipikirkannja agar soepaja djoega bangsa Indonesia dengan pimpinan Nippon segeralah bisa toeroet memboeat riwajat gilang-gemilang, bisalah menoendjoekkan djasa-djasa disegala lapangan penghidoepan jang oleh anak tjoetjoe kita dihari kemoedian akan dapat toeroet dihormati poela dalam hari-hari peringatan seperti kemarin itoe.

Win.

Hasil Perang Laoet selama 5 boelan

Kekoeasaan Nippon di Pacific Kokoh

Kapal sekoetoe jang ditenggelamkan dan dimoesnahkan

T o k i o, 26 Mei (Radio Djakarta):

Daihonëi mengoemoemkan hasil peperangan sedjak moelai perang hingga tanggal 20 Mei ini, sebagai berikoet:

Telah ditenggelamkan 8 kapal perang besar moesoeh; 6 kapal perang mendapat keroesakan hebat; 6 kapal pengangkoet mesin-terbang ditenggelamkan, antaranja kapal „Hermes".

982 Mesin terbang ditembak djatoeh, antaranja 132 tak pasti.

1292 Mesin terbang mendapat keroesakan hebat.

Selandjoetnja makloemat itoe merentjanakan hasil-hasil perang sebagai ini:

K a p a l - k a p a l p e r a n g b e s a r A m e r i k a S e r i k a t j a n g d i t e n g g e l a m k a n ialah:

2 Kapal matjam „California"; 1 kapal matjam „Maryland"; 1 kapal matjam „Arizona"; 1 kapal matjam „Oklahoma"; 1 kapal matjam „Utah"; matjam² kapal² Amerika Serikat jang telah mendapat keroesakan hebat: „Maryland"; „Nevada"; „Pennsylvania"; dan „North-Carolina".

K a p a l - k a p a l p e r a n g b e s a r I n g g e r i s j a n g d i t e n g g e l a m k a n: „Prince of Wales" dan „Repulse".

Jang mendapat keroesakan hebat: kapal perang matjam „Warspite".

K A P A L - K A P A L P E N G A N G K O E T M E S I N T E R B A N G A M E R I K A S E R I K A T J A N G T E N G G E L A M: KAPAL-KAPAL MATJAM „LEXINGTON"; „SARATOGA"; „YORKTOWN" DAN „LANGLEY"; DJOEGA SATOE KAPAL PENGANGKOET MODEL BAROE, MENENGAH BESARNJA.

K A P A L P E N G A N G K O E T M E S I N T E R B A N G I N G G E R I S J A N G D I T E N G G E L A M K A N: „HERMES".

K a p a l K r u i s e r k e t j i l d a n b e s a r k e p o e n j a a n A m e r i k a t S e r i k a t j a n g d i h a n t j o e r k a n:

Kapal-kapal matjam: „Augusta", „Houston", „Marblehead", „Portland" dan doea lagi.

K a p a l - k a p a l K r u i s e r A m e r i k a j a n g b e s a r d a n k e t j i l j a n g m e n d a p a t k e r o e s a k a n h a i b a t: Kapal² matjam „Louisville" dan 8 matjam jang lain.

K a p a l² K r u i s e r I n g g e r i s j a n g b e s a r d i t e n g g e l a m k a n: kapal-kapal matjam: „Exeter", „Cornwall", „London".

K a p a l² K r u i s e r I n g g e r i s j a n g k e t j i l d i t e n g g e l a m k a n: 2 kapal matjam „Hobart".

Kapal-kapal Kruiser Inggeris jang ketjil mendapat keroesakan haibat: kapal matjam „Leander" dan „Arethusa".

Kapal-kapal Kruiser ketjil Belanda jang ditenggelamkan: kapal matjam: „De Ruyter", 2 kapal „Java" dan satoe „Tromp"; sedangkan satoe kapal „Tromp" jang lain poela mendapat keroesakan haibat.

Selandjoetnja makloemat itoe menerangkan bahwa telah ditenggelamkan kapal-kapal peroesak jang berikoet ini:

8 Kapal Amerika; 12 kapal Inggeris dan 4 kapal Belanda, sedangkan 6 kapal Amerika dan 5 kapal Inggeris mendapat keroesakan hebat.

Kemoedian makloemat itoe menerangkan: 2 kapal dagang Amerika Serikat dan 1 kapal dagang Belanda telah ditenggelamkan.

3 Kapal Amerika dan 2 kapal Belanda mendapat keroesakan hebat, sedangkan satoe kapal Amerika jang istimewa dapat ditangkap.

50 Kapal selam negeri sekoetoe telah dihantjoerkan, sedangkan 29 kapal selam mendapat keroesakan hebat.

D i t e n g g e l a m k a n: 8 Kapal meriam, 6 kapal penjapoe randjau laoet; 5 kapal peletakkan randjau laoet; 9 kapal torpedo; sedangkan 6 kapal-meriam dan 2 kapal peletakkan randjau laoet dan 2 kapal torpedo Amerika Serikat mendapat keroesakan hebat.

16 Kapal-kapal ketjil negeri sekoetoe dan 3 kapal jang diperbaiki telah dihantjoerkan, sedangkan 4 kapal-kapal ketjil dan 2 kapal jang diperbaiki mendapat keroesakan hebat. Kapal-kapal perang jang diperbaiki mendapat keroesakan hebat. Kapal-kapal perang jang dapat ditangkap: 2 kapal-meriam Amerika; 2 kapal penjapoe randjau laoet Inggeris; 1 kapal torpedo Inggeris 1 kapal torpedo Belanda dan 2 kapal perang ketjil Belanda.

N i p p o n s e n d i r i k e h i l a n g a n: 1 Kapal pengangkoet mesin terbang jang ketjil; 1 kapal pengangkoet mesin terbang laoet; 6 kapal peroesak; 1 kapal istimewa; 6 kapal selam; 5 kapal selam istimewa; 1 kapal peletakkan randjau laoet; 6 kapal penjapoe randjau laoet; 2 kapal lain jang ketjil; 2 kapal jang diperbaiki; kapal Nippon jang mendapat keroesakan: 4 kapal jang diperbaiki; 1 kapal penjapoe randjau laoet; 1 kapal kruiser ketjil, 3 kapal peroesak; 1 kapal istimewa. Selandjoetnja kapal-kapal Nippon jang tenggelam adalah 17 boeah, semoeanja 62000 ton. 248 mesin terbang Nippon menjeloedoep sampai tertoemboek akan toedjoean-toedjoeannja.

„Maryland" †

Kapal perang besar U.S.A. terboekti tenggelam

R o m a, 25 Mei:

Korresponden diplomatik Stefani mengabarkan begini:

Menteri angkatan laoet Argentinia, membenarkan berita tentang kapal Argentinia „Igauda", jang telah menolong 56 orang jang masih hidoep dari kapal perang besar Amerika Serikat „Maryland". Konon kapal perang „Maryland" itoe telah ditenggelamkan oleh kapal selam Italia „Barbarigo". Oleh makloemat ini Pemerintah Amerika kini berada dalam keadaan jang tjanggoeng, karena dahoeloe Roosevelt tak maoe membenarkan makloemat Italia tentang tenggelamnja „Maryland", sebab katanja, moengkin kiranja memberi keterangan jang berharga bagi moesoeh. Makloemat soember netral itoe, menjebabkan, bahwa Roosevelt sangatlah tjanggoeng kedoedoekannja.

Kaigoen Kinenbi jang pertama di Djakarta
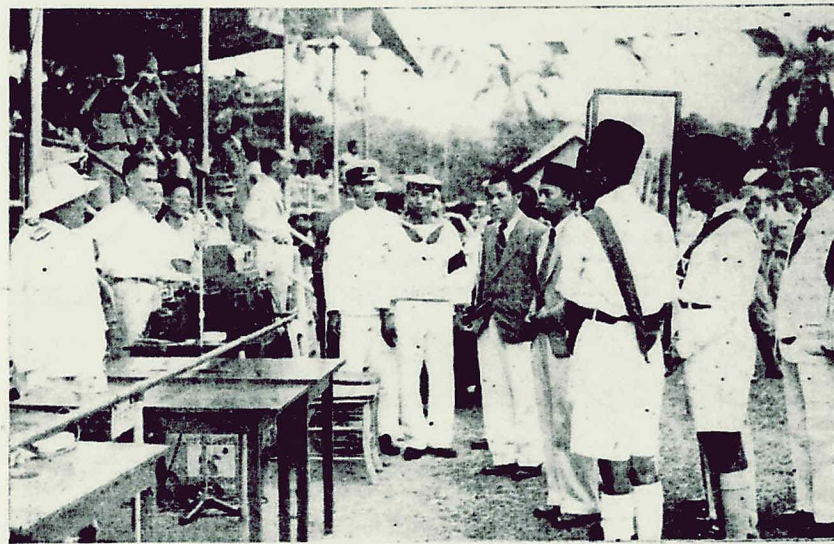
Mr. S a m s o e d d i n berdiri atas nama ampat wakil bangsa sedang berpidato menjampaikan tanda peringatan beker besar pada Kapten angkatan Laoet Akijama.

Amerika tidak moengkin menjerang Nippon

T o k i o, 26 Mei (Radio Dj.):

Soerat kabar „Yomioeri" mendjelaskan, bahwa oleh karena kekalahan negeri Sekoetoe dalam pertempoeran di Laoet Karang, sekarang tak moengkin lagi Amerika Serikat menjerang Nippon dengan angkatan laoetnja. Selandjoetnja soerat kabar itoe menegaskan, bahwa soal kapal dan bensinlah soal jang terpenting bagi Amerika Serikat, berhoeboeng dengan makin banjaknja kapal negeri Sekoetoe jang tenggelam dekat pantai Samoedera Atlantik dan dilaoetan Karibi. Kekoerangan benzin dipantai Timoer Serikat, telah disebabkan karena banjaknja kapal minjak Amerika jang tenggelam, sehingga kapal pembawa bensin tak tjoekoep lagi. Pemimpin-pemimpin Amerika Serikat sekarang menjemboenjikan kegentingan keadaan dewasa ini, sehingga timboel perasaan girang jang tak beralasan di Amerika. Akan tetapi, apabila rahasia tentang keadaan jang sebenarnja terboeka nanti, pemerintah Amerika akan merasai reaksi jang maha hebat dari kalangan rakjatnja sendiri.

Kapal² jang ditenggelamkan

Di Perang Laoetan Karang.

T o k i o, 25 Mei (Domei):

Daihonei mengabarkan poekoel 3.20 siang hari begini: Kapal perang Amerika Serikat, matjam „Portland", besar 9.800 ton telah ditenggelamkan, dan seboeah kapal perang besar, matjam „North Carolina", besar 35.000 ton mengalami keroesakan hebat dalam pertempoeran di Laoet Karang pada tanggal 7 dan 8 Mei.

Dengan pengoemoeman ini, maka kemenangan Angkatan Laoet Nippon di Laoet Karang bertambah lagi dengan 2 kapal. Seboeah kapal perang, jang dahoeloe dapat keroesakan hebat, tapi tak dikenal matjamnja, kemoedian dapat ditentoekan sebagai kapal perang kelas satoe matjam „Louisville".

Sebagai telah diketahoei, kapal-kapal jang soedah tenggelam ialah: Kapal perang besar Amerika Serikat, matjam „California", doea boeah indoek pesawat terbang, matjam „Saratoga" dan „Yorktown", dan jang roesak ialah: kapal perang Inggeris, matjam „Warspite dan kapal perang, matjam „Canberra"

Satoe kapal pemboeroe U.S.A. tenggelam

L i s s a b o n, 26 Mei (Domei):

Dari Washington Departemen Pelajaran U.S.A. memberitakan tentang tenggelamnja seboeah kapal-peroesak (destroyer) di laoetan Karibia pada batas-batas negeri di dekat poelau Martinique.

Pendirian sekoetoe tentang kekoeatan Nippon

B e r n e s, 26 Mei:

Dengan tjara berteroes-terang pihak pemimpin-pemimpin kaoem sekoetoe mengakoei, bahwa kedoedoekan pihak Nippon di Pacific tidak moengkin diganggoe lagi. Major-djenderal Henry Arnold dan Laksamana Johns Towers, pembesar-pembesar angkatan darat dan angkatan laoet Amerika datang di London hari ini. Maksoed kedatangannja itoe ialah, meroendingkan rentjana serangan-serangan jang akan dilakoekan bersama antara Inggeris dan Amerika, ja'ni serangan-serangan dari oedara.

Kapal Brazillia ditenggelamkan

L i s s a b o n, 25 Mei (Radio Djakarta):

Dari Rio de Janeiro: Brazilia menjiarkan dengan opisil, bahwa kapal Brazillia „Commandant Lyra", besar 5052 ton, kena torpedo di Timoer Laoet Brazillia, 180 mil dari pantai. Kapal itoe berangkat tanggal 18 Mei dari Brazillia membawa kopi, sajoer-sajoeran, minjak, mica, kajoe d.l.l., dalam perdjalanannja ke New York. Kapal terseboet dahoeloe dibeli dari Amerika Serikat, laloe dipersendjatai.

Gerakan Tentara Nippon di Birma

M e d a n p e r a n g B i r m a, 25 Mei (Radio Djakarta):

DIWARTAKAN, BAHWA TENTARA NIPPON, TEROES MENEROES MENJERBOE DI BIRMA OETARA DISEKITARNJA MYITKYINA DAN KATHA. SEDJAK TENTARA ITOE MENDARAT DISEPANDJANG SOENGAI IRRAWADI, MAKA 6500 SERDADOE MOESOEH TIWAS DJIWANJA DIMEDAN PERANG, SEDANGKAN 420 ORANG DAPAT DITAWAN.

Stillwell menemoei Wavell

L i s s a b o n, 25 Mei (Radio Djakarta):

Berita New Delhi mengabarkan, bahwa Stillwell telah tiba di New Delhi dengan mesin terbang dari Assam oentoek menemoei Djenderal Archibald Wavell. Dengan sering kali berdjalan kaki, ia meninggalkan Woentho, letaknja dekat perbatasan India, tempat Markas Besarnja, Selama 18 hari ia berdjalan, ia mengalami banjak kesengsaraan dan kesoesahan.

Orang Nippon dari Daerah Selatan

Akan kembali lagi

T o k i o, 26 Mei (Domei):

Kabinet telah menetapkan akan mempersilahkan orang-orang bangsa Nippon jang menjingkir dari Daerah Selatan kenegeri Nippon kembali lagi kesana, agar mereka dapat mempermoedahkan peroesahaan soember-soember bahan. Pemerintah telah menerima baik rentjana oentoek menggerakkan pegawai-pegawai jang akan mengembangkan Daerah Selatan, oentoek mengadakan pergaboengan, maka semoea sekolah-sekolah goeroe dimana dipeladjari soal-soal jang berhoeboengan dengan Daerah Selatan akan digaboengkan, dan gaboengan ini akan dipimpin oleh kementerian Oeroesan Loear Negeri. Berhoeboeng dengan hal ini, maka kementerian tadi dan „Badan Penjoesoen" dari Kabinet lagi mengadakan persediaan oentoek membangoenkan institoet jg. akan mendidik orang-orang jang akan dikirimkan ke daerah-daerah Selatan itoe.

Politik Nippon terhadap Tiongkok tidak berobah

Tiongkok tetap soal penting

N a n k i n g, 25 Mei: (Domei):

Wakil Nippon di Tiongkok, Mamoroe Sjigemitsoe, jang telah kembali ke Nippon, kemoedian melakoekan perdjalanan penjelidikan di Mantjoekoeo dan Tiongkok daerah Oetara, melaloei Shanghai, telah sampai disini. Dalam pertemoean dengan pers beliau berkata begini: „Sedikitpoen tak ada peroebahan dalam sikap politik Dai Nippon tentang Tiongkok". Kemoedian diterangkannja, bahwa soenggoehpoen Nippon kini dalam peperangan jang besar, tanah Tiongkok tetap soal jang penting baginja. Dalam hal ini ia mesti menoeroet pendapatan pemerintah dan rakjat tentang politik terhadap Tiongkok itoe.

Tentang koendjoengan Sjigemitsoe ketanah Mantjoekoeo, beliau berkata, bahwa kemadjoean indoestri barang-barang besar, sangatlah baiknja dinegeri itoe". Kemoedian dikatakannja poela, bahwa koendjoengan presiden Wang Tjing-Wei kepada Mantjoekoeo mempoenjai arti jang dalam, ja'ni perhoeboengan antara Dai Nippon, Mantjoekoeo dan Tiongkok semakin tegoeh. Kemoedian Sjigemitsoe menerangkan, bahwa kaoem bandit didaerah Tiongkok Oetara kini dimoesnahkan, sehingga damai dan tenteram telah kembali didaerah ini.

„Kaigoen Kinenbi" pertama di Indonesia

Barisan angkatan Laoet dan Darat dengan pemain-pemain berdiri tegak mendengarkan pidatonja Kapten A k i j a m a, sebagai pemboekaan dari perajaan di Gambir.

Pendoedoek Djakarta merajakan Hari Kemenangan Angkatan Laoet Nippon

TANDA PERINGATAN DARI EMPAT WAKIL BANGSA

Kemarin oleh rata-rata seloeroeh pendoedoek Djakarta telah diperingati hari kebesaran Asia dengan kemenangan angkatan laoet Nippon pada tahoen 1905 dalam peperangan Nippon—Roessia.

Dari pagi sampai dekat tengah malam tidak berhenti-hentinja dihidangkan programma jang sangat menarik perhatian.

Berdoejoen-doejoen orang menoedjoe tempat-tempat pesta. Bendera „Kokki" dan „Z" berkibar-kibaran didepan roemah-roemah, pada kendaraan dan disepandjang arak-arakan. Gedong-gedong tempat berpesta dihias dengan indah dan sedap.

Poen lapangan perlombaan pada hari itoe mendapat padjangan jang teristimewa. Ditambah poela keadaan oedara sangat baik, sehingga semoeanja mendapat kebebasan dan keleloeasaan oentoek bersoeka ria.

Sama sekali tidak nampak kemewa-mewaan. Persediaan dilakoekan dengan sangat sederhana. Tetapi karena kebesaran semangatlah jang mendjadikan hari itoe gilang-gemilang. Masing-masing pendoedoek tahoe berboeat barang sesoeatoe jang mengandoeng kebadjikan. Sehingga karena bantoean jang tidak ternilai besarnja ini dapatlah oemoem merasakan nikmat dari hari raja tadi.

Dalam abad belakangan tidak pernah rakjat merasakan satoe pesta jang dirajakan bersama-sama. Toean-moeda, kaja-miskin, deradjat tinggi-rendah, laki-perempoean, semoeanja mendapat bagian. Mengetjapnja menoeroet kesoekaan sendiri-sendiri. Kepoeasan hati dibawa poelang dengan keinsjafan akan arti perajaan peringatan jang sebenar-benarnja. Bibit persatoean bangsa setoeroenan toemboeh dalam hati sanoebari.

Berbagai-bagai pertoendjoekan merapakan perkenalan adat-lembaga bangsa Nippon dan Indonesia. Sehingga makin dekatlah perasaan tjinta satoe sama lainnja. Dan semenangnja tidak terpaoet begitoe djaoeh. Berbagai matjam permainan jang ada di Nippon sepertinja S o e m o tidak djaoeh bedanja dengan pertandingan goelat di negeri kita.

Sekedar gambaran betapa hebatnja hari peringatan jang kemarin itoe mendapat samboetan dari rakjat, dibawah ini kita terangkan djalannja keramaian.

Tjihaja Gakko berkeliling

Diwaktoe pagi roemah pergoeroean Nippon jang pertama-tama di kota Djakarta, jaitoe „Tjihaja Gakko" oleh moeridnja kl. 500 anak oentoek sementara ditinggalkan. Dengan berbaris dan membawa bendera masing-masing, mereka itoe menoedjoe ke gedong Marine. Disepandjang djalan tidak berhenti-hentinja njanjian didendangkan. Lagoe-lagoe kebangsaan Nippon dengan poela soeara-soeara jang bersemangat mendengoeng-dengoeng disepandjang djalan.

Sesampainja mereka itoe dimoeka gedong Marine, soedah siap kelihatannja anak-anak Marine menjamboet adik-adiknja jang nampak ada dalam kegirangan.

Setelah teratoer dalam barisan jang rapi, laloe nampak keloear kapten angkatan laoet A k i j a m a jang menjatakan kegirangannja atas kedatangan anak-anak harapan bangsa itoe.

Lebih-lebih setelah diperdengarkan lagoe-lagoe Kimigajo, Goengkang no Oeta dan Wagatomojo terharoelah sekalian saudara-saudara toea dari angkatan laoet.

Tidak berhenti-hentinja tiap lagoe selesai disamboet dengan tepok tangan jang ramai.

Setelah selesai dengan programma dimoeka gedong Marine, laloe barisan „Tjihaja Gakko" keloear lagi poelang kembali menoedjoe tempat berangkatnja.

Pesta di Pasar Ikan

Perdjalanan diteroeskan ke djoeroesan Pasar Ikan. Disepandjang djalan berdjedjal-djedjal orang menoedjoe tempat itoe. Moelai djam 9 pagi tempat jang baik-baik kearah medan perlombaan soedah terisi. Tidak terbilang berapa djoemlah orang pada hari itoe. Djalannja mobil sehingga soesah sekali karena soepir selaloe diganggoe oleh laloe-lintasnja penonton.

Dibagian depan dari tempat lelang ikan nampak pembesar-pembesar dari angkatan Darat dan Laoet doedoek berbaris menghadapi berbagai-bagai perlombaan. Djoega dari fihak Indonesia jang terkemoeka tidak koerang-koerangnja jang datang memerloekan.

Demikianlah pada djam 1 tepat menoeroet waktoe jang ditentoekan toean S o e r i o d i p o e t r o moelai menggerakkan barisan pekerdjanja dengan terlebih doeloe Moesik Brandweer memperdengarkan lagoe kebangsaan Kimigajo.

Selesai dengan itoe moelailah dengan matjam-matjam pertoendjoekan dan perlombaan. Disebe-rang nampak kelihatan dengan giatnja pemoeda-pemoeda memandjat pohon jang litjin oentoek mereboet bendera Nippon jang berkibar diatas poentjaknja. Dikelilingnja bergantoengan matjam-matjam hadiah jang disediakan bagi siapa jang tahan oedjian dalam perdjoeangan mereboet bendera itoe.

Lain pertoendjoekan lagi kita lihat reboetan mata oeang didalam tepoeng jang haroes ditjari dengan menggigitnja. Laloe ramai poela tepokan orang karena gojangan kepala anak-anak jang mendjadi permainan dari benda boendar jang tergantoeng dengan diisi poela dengan mata oeang.

Soeasana kegembiraan bertambah-tambah lagi setelah peloeit berboenji tanda perlombaan perahoe dimoelai. Dengan tenaga jang sekoeat-koeatnja berlomba-lombalah djago-djago laoet menggerakkan dajoengnja oentoek mereboet hadiah-hadiah jang disediakan. Kemoedian mata penonton ditoedjoekan kepada perlombaan berenang. Kelihatannja pemoeda-pemoeda kita koerang bertenaga dalam perdjoeangan itoe. Tetapi ini boekan karena koerang tenaga. Melainkan disebabkan perlombaan dilakoekan dalam air jang baroe dan berat, ditambah poela haroes menentang angin jang keras. Dan poela panasnja oedara pada waktoe itoe, sehingga pertandingan tidak dapat diadakan dengan sedjaoeh menoeroet jang ditetapkan moela-moela.

Walaupoen demikian perlombaan tadi tidak koerang-koerangnja mendjadi perhatian penonton.

Sebagai pertoendjoekkan jang paling achir keloearlah sebarisan anak-anak lelaki dan perempoean dengan membawa pantjing. Mengingat waktoe dan karena orang² perloe meneroeskan programmanja, maka sebagai penghiboer oentoek mereka toekang pantjing itoe diberikan hadiah. Djadi pertandingan tidak diteroeskan sampai ada jang kena ikan.

Apa jang kita lihat dalam pesta di Pasar Ikan itoe ialah kegembiraan dari segenap penonton karena sikap lakoe jang sama rata dari Pengoeroes perajaan.

Dengan tidak membeda-bedakan orangnja, dapatlah semoeanja ladenan jang sepantasnja baik tentang minoeman maoepoen keleloeasaan oentoek memoeaskan hati.

Soedah tentoe ini dari atas mendapat andjoeran dari fihak Nippon. Inilah jang menarik perhatian kita, karena soal jang seketjil itoe soenggoeh mengandoeng sifat jang dalam, jaitoe sebagai dasar dari azas kemakmoeran bersama.

Demikianlah pertandingan-pertandingan jang menarik itoe telah selesai dengan berkesoedahan:

P a l i n g b a n j a k m e n a n g k a p i k a n:

No. 1: T i n a h mendapat 254 kg. ikan dan mendapat hadiah *f* 20.— dengan seboeah lontjeng.

No. 2: K a s t a, mendapat 183 kg. ikan dan mendapat hadiah *f* 10.— dengan seboeah lontjeng.

No. 3: M a r d j i n mendapat 103 kg. ikan dan mendapat hadiah *f* 5.— dengan seboeah lontjeng.

Dalam perlombaan perahoe jang beroentoeng:

No. 1: Ajoehan mendapat *f* 5 dengan seboeah lontjeng.

No. 2: Rasidi mendapat *f* 2,50.

No. 3: Aboet mendapat *f* 1,50.

Begitoelah seteroesnja dengan lain-lain pertandingan pada ketika itoe disampaikan hadiah-hadiahnja.

Nampak kegirangan mereka jang menang, karena mereka itoe insjaf boekanlah barangnja jang mendjadi toedjoean, melainkan merasa poela maksoed saudara toea Nippon oentoek menggembleng semangat wadja dalam bathin pemoeda Indonesia.

Selesai dengan matjam-matjam perlombaan laloe sekalian tamoe dengan poeas kembali ke kota.

Moerid-moerid Tjihaja Gakko memperdengarkan lagoe-lagoe Kimigajo, dan lain-lain lagoe Nippon dihadapan Kapten angkatan Laoet A k i j a m a.

Di Lapangan Gambir

Poelang dari perlombaan di Pasar Ikan kita teroes mengedjar perarakan jang telah ada ditengah djalan.

Oleh djoeroe kabar kita oeroesan Sport ditoelis lebih landjoet sebagai berikoet: Menoeroet programma arak-arakan dimoelai poekoel doea. Pada djam 1.30 Pandoe-pandoe dan semoea pengikoet soedah berkoempoel dan laloe berbaris, serta masing-masing mendapat selendang Merah dengan letter Tiga A jang diesahkan oleh Pergerakan Tiga A. Setelah selesai dan sampai pada waktoenja, perarakan dimoelai dengan mengambil djalan seperti Koningsplein Oost, Willemslaan didepan bekas Kantor A.V.B., dimana telah ditoenggoe oleh Barisan dari Angkatan Laoet Nippon.

Perdjalanan diteroeskan ke Citadelweg, Station Noordwijk, Waterlooplein West, Waterlooplein Zuid, Spayersweg, Pasar Senen, Kramatplein, Senen, Waterlooplein Oost, Postweg, Sluisbrug, Koningsplein Noord, Koningsplein West, Koningsplein Zuid dan masoek lagi di lapangan Gambir. Diantara pengikoet kl. 600 orang terdiri dari antaranja pandoe K.B.I., Soerja Wirawan dengan lain-lainnja dari berbagai-bagai bangsa.

Setelah melepaskan lelah, laloe barisan itoe mengelilingi lapangan. Pada poekoel 4 moelai lagi dengan oepatjara, dimana kapten dari angkatan Laoet Akijama telah berpedato sebagai pemboekaan. Oleh beliau dinjatakan kegirangannja jang pendoedoek dengan berseri-seri kelihatannja datang toeroet merajakan hari besar jang pertama kali diadakan di kota Djakarta ini atas kemenangan Nippon dalam peperangan melawan Roesia. Oleh beliau laloe didjelaskan tentang apa arti temboesnja benteng Roesia itoe boeat bangsa Eropah oemoemnja dan poela bangkitnja kembali bangsa-bangsa di Asia.

Tanda peringatan dari ampat wakil bangsa

Setelah selesai kata pemboekaan laloe oleh Mr. S a m s o e d d i n dari Poetjoek Pimpinan „Tiga A" atas nama empat bangsa Asia disampaikan tanda peringatan jang beroepa beker besar dari perak. Oleh wakil Asia itoe lebih landjoet diharap-harapkan moedah-moedahan goegoernja benteng Port Arthur jang beroepa poekoelan jang pertama kali kepada Eropah, akan diikoeti dengan kemenangan jang gilang-gemilang dari Nippon dalam perdjoeangan menjapoe bersih angkatan laoet moesoeh dari seloeroeh Pasifik. Sehingga dengan itoe dapatlah tjita-tjita Asia oentoek bangsa Asia dibangoenkan menoedjoe daerah kemakmoeran bersama didalam lingkoengan Asia Raja.

Laloe permainan dimoelai dengan bergoelat jang dikatakan bermain Soemo, dengan koerang lebih 40 orang melawan 40, tapi dengan berganti-ganti. Permainan ini di Indonesia baroe inilah dipertoendjoekkan dimoeka oemoem. Nampak sekali betapa loear biasanja kekoeatan pemain-pemain itoe. Permainan berdjalan teroes dan di lain bagianpoen diadakan seperti berlomba dengan pakaian militer, memakai poetis, tempat pelor, topi dan senapan. Perlombaan ini boeat jang paling tjepat memakainja dan dengan rapi diberi hadiah.

Disamboeng lagi dengan pertandingan lari dengan karoeng oleh pemoeda Indonesia dengan berganti-ganti. Dan djalan di djembatan bamboe jang digantoeng oleh anak-anak sekolah. Disamboeng lagi dengan permainan Djangkoengan. Berlari masoek karoeng, lolos di djaring, lompat di beberapa tambang, lari diikat kakinja oleh Balatentara Nippon.

Oleh Pemoeda (Ikada) tjepat-tjepat berpakaian dan disamboeng djoega estafette oleh poeteri-poeteri dari Ikada dan lain-lain permainan.

Oleh Militer bermain gendong-gendong jang menggendong dengan mata ditoetoep dipertoendjoekkan dengan jang digendong moeloetnja ditoetoep. Ini adalah loetjoe, karena jang menggendong ta' dapat melihat djalan dan jang digendong tidak dapat menjoeroeh djalan kemana, karena moeloetnja ditoetoep.

Permainan ini disamboeng lagi dengan membawa lari lilin jang dipasang.

Bawa lari bola dengan disendok dengan tangan diikat dengan memasang rokok jang sedang digantoeng pada tambang.

Oleh anak-anak sekolah dari Tjihaja Gakko diadakan gymnastiek dan setelah selesai laloe diperdengarkan lagoe kebangsaan.

Oentoek permainan sebagai penoetoep ialah Balmasque jang diadakan oleh Bala Tentara Nippon dengan pakaian lelaki dan perempoean dari bangsa-bangsa Asia, seperti Djawa, Soenda, Tionghoa, Soematera, Nippon, semoeanja dengan loetjoe.

Dengan diikoeti oleh lagoe-lagoe jang diperdengarkan, maka mereka itoe laloe menari dengan bernjanji lagoe-lagoe jang terpilih.

Kemoedian sebagai penoetoep oleh fihak Nippon dioetjapkan selamat poelang kepada sekalian penonton dengan oetjapan kegirangan atas koendjoengan jang begitoe besar. Dan achirnja lagi dengan oetjapan Banzai tiga kali lapangan Gambir jang tadinja penoeh dengan orang, makin lama makin tipis.

Perdjamoean di Clubhuis Militer

Dari Gambir kita mengoendjoengi Clubhuis Militer jang moelai djam 10 pagi sampai 7 sore mengadakan perdjamoean oentoek Balatentara Nippon. Oesaha ini dikerdjakan bersama² oleh empat bangsa dengan menghias roeangan jang indah-indah. Apa lagi boenga-boenga jang haroem-semerbak jang memang mendjadi kesoekaan dari bangsa Nippon. Bagi mereka jang lelah-pajah karena berkeliling sehari-hari mengikoeti djalannja programma, maka tamoe-tamoe diterima dengan senjoeman jang manis oleh pengoeroesnja. Dan moesik dengan Penjanjinja tidak berhenti-hentinja memperdengarkan lagoe-lagoe jang menarik.

Pembesar Militer, Bestuur dan wakil rajat berkoempoel

Waktoe malamnja sekalian pembesar militer, bestuur dan wakil-wakil rakjat berkoempoel di Club Militer (Harmonie) dengan mengadakan perdjamoean. Oepatjara diboeka oleh kapten angkatan laoet Akijama. Ketiga golongan itoe mengadakan pertjakapan jang bersifat kenal-mengenal lebih dalam.

Bertambah gembira soeasana pada malam itoe setelah Dr. P o e r b o t j a r o k o dengan matjam-matjam tari oleh anggauta² perkoempoelan Anggana Raras mengenangkan sekalian tamoe kepada Keloehoeran kesenian Djawa.

Dengan bertoeroet-toeroet dipertoendjoekkan tari serimpi, golek, permainan Soenda, soembangan dari Jop reksasa dengan gamelan dan pesinden tidak berhenti-hentinja meriang-riangkan tamoe sampai boebaran.

Lain²nja sampai tengah malam

Pada ketika pesta antara pembesar militer, bestuur dan wakil-wakil rakjat dalam gedong Harmonie, dilangsoengkan poela keramaian di lapangan-lapangan terboeka dengan berbagai-bagai pertoendjoekkan, sepertinja film dan kembang api. Dari semoea peloksok orang datang berkoempoel di lapangan itoe menjaksikan sekalian pemandangan jang indah-indah. Lebih-lebih pada malam itoe terang boelan dengan oedara kelihatan djernih bersih.

Demikianlah sampai djaoeh malam masih terdapat djoega orang-orang terlambat poelangnja karena keasjikan menonton.

Mereka itoe sekaliannja merasa sangat poeas dengan matjam-matjam pertoendjoekan dan peri lakoe jang sama rata didalam meriang-riangkan hati oentoek menoendjoekkan toeroet kabaktiannja kepada hari raja kemenangan angkatan laoet Nippon atas armada Roesia jang berarti poela kebangkitan bangsa Asia oemoemnja.

Dengan pengharapan ditahoen depan lebih gilang-gemilang dan bersama-sama Ketertiban dan Kedamaian doenia dapat merajakan hari besar sematjam itoe, kembalilah kota Djakarta mendjadi soenji lagi.

Permainan Soemo diwaktoe hebat-hebatnja dengan mendebarkan hati penonton jang menoenggoe kesoedahannja.

Isi podjok

Kenang-kenangan

Hari kemarin soenggoeh banjak jang Cloboth saksikan, hingga kalau segala apa haroes diobrolkan dalam roeangan podjoknja ini, kira² seminggoe beloem habis. Apalagi kalau lantas ditambah djoega dengan apa jang d i r a s a k a n dalam hatinja ketika melihat...... bidadari-bidadari jang berbadjoe biroe di Harmonie, jang memperdengarkan Panembromo merdoe atau jang pakai serempang Tiga A (bidadari modern tjiptaan kang Samsoedin sama saudara Shimizoesan), bisa djoega satoe boekoe roman serie tebal ditoelis olehnja. Tetapi karena Cloboth haroes ingat segala akibat-akibat jang boekan-boekan kalau segala apa jang terkandoeng didalam dadanja selaloe dibeberkan kepada oemoem, maka Cloboth rasa lebih aman kalau ia tidak boeka begitoe sadja bisikan-bisikan hatinja. Malah meskipoen kalau Cloboth tjeritakan sadja segala apa menoeroet pemandangan netral dan objektif, dengan tidak toeroet-toeroetkan rasa hatinja, itoepoen bisa berbahaja. Tjobalah seandainja Cloboth toetoerkan sadja bahwa kombinasi koelit koening sama badjoe biroe itoe menoeroet i l m o e w a r n a lebih sedap didalam pandangan mata daripada tjampoeran warna koelit hitam sama badjoe oranje, bisa djoega segala orang jang poenja toenangan bidadari berkoelit koening dan berbadjoe biroe kemarin djadi marah, sebab katanja Cloboth koq berani pandang-pandang orang lain poenja barang, sedang jang sama berbadjoe oranje dan koelit hitam manis bisa djoega marah sekali, sebab merasa ditjela oleh Cloboth...

Maka sekali lagi, boeat mendjaga keamanan oemoem, dan keamanan Cloboth istimewa, lebih baik Cloboth tidak banjak tjerita-tjeritakan apa jang dilihat kemarin, apalagi jang sampai diimpi-impikan, lebih baik orang lain djangan tahoe.

Tapi jang patoet diketahoei oleh oemoem jaitoe, bahwa dengan baik sekali kemarin oleh poeteri-poeteri dan pemoeda-pemoeda dari perkoempoelan Anggana Raras dibawah pimpinan dr. Poerbotjaroko, didalam perdjamoean makan malam di Gedoeng Club Militer (Harmonie doeloe) telah diperdengarkan njanjian Djawa dan dipertoendjoekkan tari-tarian Djawa jang bagoes sekali, dan roepa-roepanja sangat dihargakan dan dipoedji tinggi oleh segenap tamoe-tamoe tinggi bangsa Nippon.

Sekalipoen Cloboth sendiri, jang doeloe ketika beloem banjak oebannja, djoega mendjadi pahlawan dan kampioen tari gending atau nembang di Solo (tapi kalau sekarang menari tentoe tjoema akan diketawai tjitjak-tjitjak dan ajam-ajam di gedoeng Anggana Raras) hingga tahoe mana jang bagoes dan mana jang tidak, haroes bilang bahwa njanjian poeteri-poeteri jang berbadjoe biroe kemarin itoe, begitoe njaring hingga kalau didengarkan oleh Praboe Niwatakawatja jang sedang tahan napas dan bertapa didalam goeanja doeloe tentoe ia boeroe² nglilir dan bangoen tidoer tidak djadi poeasa, sedang tari Golek oleh poeteri M. Poerbotjaroko, tarian Bondan, djoged Raksasa oleh masbei Soelisto ensopor-ensopor itoepoen indah benar, hingga kalau Cloboth bisa ngloengsoengi mendjelma lagi djadi baji, tentoe kemarin ia lantas minta soepaja hilang lagi koemis dan oeban-oebannja biar bisa kembali lagi djadi moeda lantas mendjoged dan nembang seperti Joejoe-kankang, tidak tjoema setiap hari teroes sembahjang sadja seperti sekarang.

CLOBOTH.

KOTA

dan sekitarnja

BELARADJA DAPAT GARAM

Garam sekarang mendjadi satoe bahan jang soekar didapatnja, demikian bagian Belaradja nampak kekoerangan garam djoega.

Tapi sekarang pendoedoek sekitar Belaradja boleh merasa gembira, karena dari Djakarta ini hari telah dikirimkan garam goena Belaradja kira djoemlah 360 pak.

Moengkin pengiriman disampaikan ke-Wadanaan, dan djika ternjata masih koerang berikoetnja akan menjoesoel, pendoedoek djangan koeatir.

PEKOPE DAN PELADJAR²

Menjamboeng kabar Minggoe jang laloe, maka sekarang diminta soepaja mereka jang telah mentjatatkan namanja di-Pekope, soeka datang selekasnja di Kramat 45 berhoeboeng dengan maksoed memberi pertolongan, seperti jang dikabarkan dahoeloe.

Pertolongan ini ialah beroepa pondokan dan makanan pertjoema kepada segala Peladjar-peladjar jang memboetoehkan.
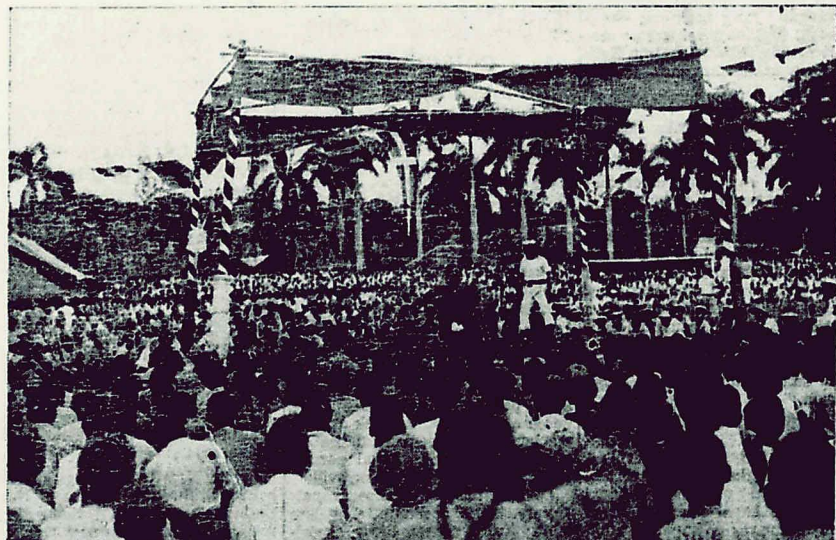
Keboedajaan

Bahasa Nippon

Sekarang banjak sekali orang jang radjin mempeladjari bahasa Nippon. Hal ini sangat baik, akan tetapi orang djangan mengira, bahwa lantjar berbitjara bahasa Nippon dalam pergaoelan sehari-hari pasti berarti telah djadi ahli bahasa Nippon.

Bahasa woedjoed keboedajaan. Bahasa sebagai laoetan jang tidak berwatas. Kelantjaran berbitjara sekali-kali beloem boekti, bahwa orang sesoenggoehnja mengenal keboedajaan jang berwoedjoed dalam bahasa itoe, beloem djaminan ketjerdasan dan ketjakapan.

Seorang orang Djawa jang tidak berpendidikan dan berpengadjaran poen moengkin berbitjara lantjar dalam bahasa Djawa, akan tetapi ia tidak mengenal keboedajaan Djawa baik-baik, tidak tjerdas dan tidak dapat diangkat misalnja djadi goeroe bahasa Djawa.

Kebanjakan orang Belanda menjangka, bahwa mereka itoe tahoe benar bahasa Melajoe, karena mereka itoe dapat berbitjara Melajoe. Mereka itoe loepa, bahwa bahasa Melajoe tidak ada achir-achirnja dan bahwa dibelakang bahasa Melajoe ada keboedajaan Melajoe.

Kesalahan jang begini terhadap bahasa Nippon tidak boleh kita perboeat. Bagaimanapoen perloenja kita sekarang mempeladjari bahasa Nippon, kita haroes tahoe bahwa jang dapat kita peladjari dalam beberapa waktoe sadja tidak bisa lebih dari pada bahasa Nippon sehari-hari.

Bahasa Nippon tentoe akan diadjarkan lebih dalam kemoedian hari.

Dalam pada itoe sekarang kita haroes tahoe, bahwa jang kita peladjari moengkin salah.

Demikianlah misalnja perkataan „Kami" dalam bahasa Nippon jaitoe perkataan jang sering dipakai, tidak moedah menjalinnja kedalam salah satoe bahasa di Indonesia. Saja sendiri lebih soeka pada waktoe ini tidak menjalinnja sebab pengetahoean saja tentang arti perkataan itoe dalam hoeboengan keboedajaan, kejakinan bangsa Nippon masih sedikit, sehingga soekar saja bandingkan dengan kepertjajaan orang Indonesia.

Ada saja lihat orang menjalinnja „Toehan", akan tetapi orang jang telah meninggal diseboet djoega „kami" dan „machloek" jang lebih tinggi daradjatnja dari pada manoesia diseboet djoega demikian.

Pada ketika ini saja berpendapat, bahwa salinannja jang terbaik dalam bahasa Indonesia ialah „hijang" atau „jang", jaitoe seboetan jang dapat dipakai bagi Toehan, „dewa" dan orang jang telah meninggal. Saja katakan pada ketika ini, sebab boleh djadi beberapa waktoe lagi pikiran saja haroes saja obah dalam hal itoe, karena moengkin makin mengetahoei arti „kami" dalam bahasa Nippon.

Kalau kita berhati-hati menghadapi bahasa Nippon dan keboedajaan Nippon dan demikian poela orang Nippon berhati-hati menghadapi bahasa dan keboedajaan kita, artinja kita sama-sama insaf, bahwa kita masih haroes menambah pengetahoean kita tentang bahasa dan keboedajaan masing-masing, salah paham tidak moengkin terdjadi.

Sns. Pn.
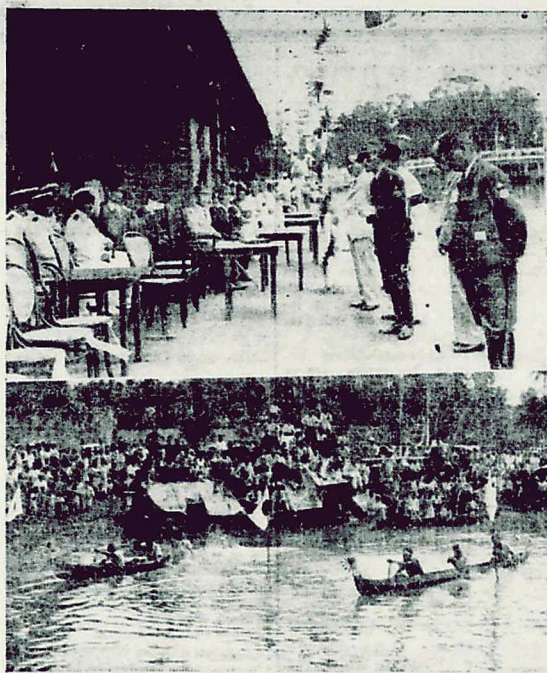
Atas: Oepatjara pemboekaan perajaan di Pasar Ikan jang dioetjapkan oleh Pt. Tsoekamoto, pembesar Si Djakarta. — **Bawah:** Pemandangan ketika perlombaan perahoe oentoek mereboet djoeara jang achirnja didapat oleh Ajoehan (tengah).

INDONESIA

BANDOENG

Peringatan Soetjo Bandoeng terhadap pedagang

Pemberitahoean dalam pers dan dengan radio.

Peringatan keras atas menaik-naikan harga, menjimpan barang-barang oentoek didjoeal bilamana harganja soedah naik dan mengoempoelkan barang-barang lebih dari moesti oentoek keperloean sendiri. Masih ternjata kedjadian, bahwa oleh pedagang-pedagang pemegang toko-toko dan pedagang-pedagang jang berkoeliling dari berdjenis-djenis barang telah diminta harga-harga jang mana banjak lebih tinggi dari pada harga jang telah dilakoekan pada tanggal 1 Januari 2602 bagi barang itoe. Dalam beberapa hal oleh pegawai-pegawai dari kantor Pendjagaan Harga telah dilakoekan semoestinja serta didjatoehkan hoekoeman oleh hakim jang berwadjib.

Maka hal menaik-naikkan harga itoe dengan tjara bagaimana djoega sedjak sekarang haroes diberhentikan sama sekali.

Atoeran-atoeran jang mengenai telah dilakoekan oentoek memerangi kedjahatan itoe, dengan mana pada masa ini beberapa orang telah mentjoba oentoek mendapat keoentoengan dengan meroegikan masjarakat. Djoega tidak akan dibiarkan, bahwa simpanan barang-barang disemboenjikan oleh pedagang-pedagang. Oleh karena itoe tidak diperkenankan oentoek mengasingkan barang-barang dari tempat pendjoealan barang-barang jang ada dalam toko-toko, goedang-goedang. Barang-barang itoe haroes segera diberikan kepada pembeli dengan harga jang telah ditetapkan, begitoepoen banjaknja tidak boleh lebih dari pada jang ditimbang pantas.

Moelai dari sekarang seperti sediakala dalam masing² toko dan masing² tempat pendjoealan haroes digantoengkan sehelai daftar harga barang², jang moedah kelihatan orang dalam daftar mana dimoeatkan harga pendjoealan dari barang² jang ada boeat didjoeal. Harga itoe sekali-kali tidak boleh lebih tinggi daripada harga barang² seroepa itoe jang dilakoekan pada 1 Januari 1942. Mendjoeal barang² oleh pembantoe dengan harga jang lebih tinggi di loear toko dilarang. Djika melanggar atoeran ini, baik pembantoe, maoepoen jang mempoenjai barang² itoe akan ditoentoet perkara.

Pelanggaran atas peratoeran tentang menaik-naikkan harga barang², menjimpan barang² oentoek didjoeal bilamana harganja soedah naik dan mengoempoelkan barang² lebih dari mestinja oentoek keperloean sendiri akan dihoekoem bengis. Lain dari itoe akan didjatoehkan denda jang berat, atau hoekoem pendjara, dalam hal-hal jang ditimbang perloe tentoe akan segera barang-barangnja dirampas.

Barang siapa hendak menanjakan hal harga² barang seoemoemnja boleh datang di kantor Perdjagaan Harga di kantor² Kentjo.

Bagi oemoem diharap, bilamana orang mendapatkan hal menaikkan harga, soepaja segera mempertahoekan kepada kantor Perdjagaan Harga dalam Residentie Priangan (kantor Kentjo atau kepada polisi).

Bandoeng, Mei 2602
Priangan Sjoetjo
Wiranatakoesoemah.

Pembesar Tertinggi di Bandoeng

Penghormatan jang haroes dikasihkan kepada P. J. M. Penglima Perang Balatentara Dai Nippon.

Berhoeboeng dengan pemberian tahoe jang diterima dari Pembesar Pemerintah „I s a m o e" Balatentara Dai Nippon, Bandoeng Sityo bersama ini memperma'loemkan, bahwa P. J. M. Panglima Perang Balatentara Dai Nippon, jaitoe Commandant jang tertinggi diseloeroeh Tanah Djawa selakoe Gobnor Djenderal akan datang memeriksa keadaan Priangan Syoe dan tempat-tempat lainnja.

Adapoen kedatangan Beliau dikota Bandoeng akan djatoeh pada tanggal 26 dan 30 Mei 2602.

Berhoeboeng dengan itoe rakjat seoemoemnja dan pegawai-pegawai choesoesnja jang ada dikota Bandoeng haroes menjamboet kedatangan Beliau itoe pada kedoea tanggal jang terseboet diatas itoe dengan sebesar-besarnja dan dengan gembira ria menoeroet tjara-tjara jang terseboet dibawah ini:

1. Baik pegawai-pegawai maoepoen orang oemoem haroes berhormat dengan betoel kepada Beliau.

Mereka haroes berdiri berbaris-baris dikedoea tepi djalan, seraja menjamboet Beliau dengan berseroe: „B a n z a i".

2. Waktoe beliau melaloei kantor-kantor Syoe, Ken, Goen dan Si, haroeslah Syoetyo, Kentyo, Goentyo dan Sityo serta pegawai-pegawai mereka sama sekali dan orang-orang oemoem berkoempoel dimoeka kantor mereka masing-masing seraja memboengkoekkan badan terhadap Beliau dan selandjoetnja berseroe: B a n z a i".

3. Semoea roemah disepandjang djalan jang dilaloe Beliau haroes mengibarkan bendera Nippon.

Soepaja djangan sampai ada kekeliroean, baiklah semoea roemah disepandjang semoea djalan besar hendaklah mengibarkan bendera Nippon.

Pegawai-pegawai dan ana-anak Sekolah Rakjat berdiri berbaris-baris dikedoea tepi djalan seraja memboengkoekkan badan terhadap Beliau dan selandjoetnja berseroe: „B a n z a i".

4. Semoea djalan dalam kota haroes dibersihkan.

5. Semoea auto dan vrachtauto jang berada ditepi djalan haroes segera dipindahkan kelain tempat jang pantas.

6. Pada waktoenja Beliau laloe semoea laloe lintas boeat oemoem haroes diberhentikan.

Tjara mengasih hormat kepada Militer Nippon

Di Priangan.

Beloem selang lama ini kita telah menerangkan tentang tjara-nja orang mengasih hormat kepada militer Nippon di Bandoeng.

Sekarang Priangan Sjoetjo, mengoemoemkan makloematnja jang baroe seperti demikian:

Dengan persetoedjoean Pembesar Pemerentah Isamoe dari Balatentara Dai Nippon bagian Djawa Barat di Bandoeng, dipermakloemkan bahwa semoea orang dari segala bangsa, djika meliwati militer Nippon, dengan tidak memandang apa pangkatnja militer terseboet, haroes memberi hormat kepadanja dengan memboengkoekkan kepala.

Jang teroetama haroes diberi hormat jaitoe jang sedang mendjaga.

Orang-orang jang berkendaraan, baik penoempangnja, maoepoen jang mendjalankannja, djika meliwati serdadoe itoe tidak oesah toeroen, hanja selainnja dari memberi hormat terseboet, kendaraannja haroes didjalankan dengan perlahan-pelahan.

Barang siapa hendak masoek di tangsi atau lain-lain roemah Balatentara Dai Nippon haroes memberi hormat doeloe kepada jang mendjaga dengan toeroen dari kendaraannja didepan pendjaga itoe.

Peratoeran ini, jang menoeroet tata tjara oemoem. di negeri Nippon haroes diperhatikan dengan sebaik-baiknja; apa poela hormat itoe diberikannja kepada mereka jang berkewadjiban mendjaga keamanan dan keselamatan oemoem, djadi sepatoetnja mereka mendapat penghormatan dari semoea orang.

Bandoeng 21 Mei 2602.
PERIANGAN SJOETJO.

Ma'loemat Syutyo Priangan

Priangan Syoetyo memberi taoe kepada sekalian pendoedoek Priangan, bahwa moelai tg. 1 Juni 2602 polisi akan memboeat penjelidikan ada tidanja sendjata api dan golok-golok pandjang (slagwapens) jang haroes dipasrahkan kepada polisi.

Djikalau sesoedahnja tanggal 1 Juni 2602 kedapatan ada orang jg. menjimpan sendjata-sendjata jang terseboet diatas, maka jang mempoenjai tanggoengan akan mendapat hoekoeman jang sekeras-kerasnja.

Bandoeng, 13 Mei 2602.
Priangan Syoetyo tsb.
W i r a n a t a k o e s o e m a.
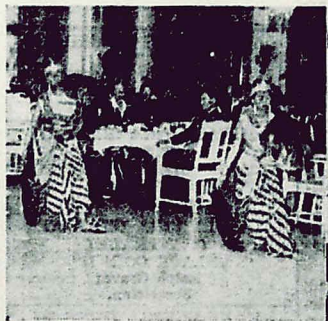
Perdjamoean di Clubhuis Militer dengan matjam-matjam pertoendjoekan kesenian.
Atas kiri: Tari Poeteri oleh Nona-nona S o e k a r t i n a h dan S r i j a n a. Atas kanan: Pembesar-pembesar jang hadlir tertarik benar oleh tarian gadis-gadis kita. Kanan bawah: Panembrama dibawah pimpinan Dr. Poerbotjaroko.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラタケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XXV

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔廿五〕

『ニッポン ノ ヘイタイサン ハ リッパデスネ！』 ト ワタクシ ハ マルトノクン ニ イヒマシタ。マルトノクン モ、ウナヅイテ、『リッパ デスネ。ホントウ ニ リッパデスネ！』 ト イヒマシタ。ワタクシ タチ ハ オホキク ナツタラ ニッポン ノ ヘイタイサン ニ ナリタイ ト オモヒマシタ。

„Baik dan gagah serdadoe Nippon!" saja mengatakan kepada Martono-koen Martono-koen menoendjoekkan setoedjoenja dengan menganggoek-anggoekkan kepalanja laloe katanja: „Jalah, baik dan gagah benar!"

Kami berpikir (merasa), kalau kami telah besar, ingin mendjadi serdadoe Nippon.

リッパ	Baik dan gagah, indah dan gagah.
ウナヅク	Menoendjoekkan persetoedjoean dengan menganggoek-anggoek kepala.
オホキクナル	Mendjadi besar. OKIKOE NATTARA = djika soedah besar.
ナリタイ	Ingin mendjadi ......,
ト	*To* = kata penjamboeng. ......" *to* iimasjta = *(begitoe)* katanja. *To,* = didalam hal WATAKOESJI *TO* OTOTO = saja *dan* adik atau saja *dengan* adik.

64 Orang hoekoeman Soekamiskin

Pada hari raja Tentjo Setsoe dimerdekakan oleh Balatentara Dai Nippon.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari raja Tentjo Setsoe-29 April 2602 dipendjara „Soekamiskin" ada 64 orang hoekoeman telah dimerdekakan oleh Balatentara Dai Nippon. Diantara 64 orang hoekoeman itoe ada k.l. 19 orang jang dipendjara di „Soekamiskin" disebabkan karena ditoedoeh melanggar artikel-karet 151 dan 153 bis dan ter. jang datang dari Tanah-Seberang.

Diantaranja tertjatat nama toean-toean:

1. Hasboellah Parinduri lebih terkenal dengan nama „Matu Mona", Hoofdredaktoer „Tjendrawasih" jang dipoetoes di Landraad Bandjarmasin pada tanggal 12 November 2601, dihoekoem 1 tahoen 6 boelan pendjara. Boekoe jang diterbitkannja itoe ialah „Soeasana Kalimantan" boeah penanja t. Hadarijah. Djoega toean Hadarijah mendapat hoekoeman pendjara 4 tahoen lamanja. Toean ini dihoekoem dipendjara Bandjarmasin.

2. Soetan Noer Alamsjah, dipoetoes oleh Landraad Padang-Sidempoean 2 tahoen dan appel ke Justisi-Padang dipoetoes naik mendjadi 3 tahoen.

3. Radja Petrus-Districtshoofd di Balige ditoedoeh pro-Nippon, dipoetoes oleh Landraad Sibolga hoekoeman-pendjara 2½ tahoen.

4. Semaoen Bakry, anggauta P.I.I. persdelict karena karangan roman jang baroe dikirim ke Censuur (beloem ditjitak), dipoetoes oleh Landraad Bangkahoeloe 1½ tahoen dan appel ke Justisi Padang dipoetoes hoekoeman-pendjara 2½ tahoen.

5. Maisir Thaib anggauta Moesjawaratoet Thalibin, persdelict-roman dipoetoes oleh Landraad Padang hoekoeman-pendjara 1½ tahoen.

Boekoe-roman jang kena delict itoe ialah „Leider Mr. Semangat" dikeloearkan oleh „Roman Pergaoelan".

6. Moehammad Rasjid, anggauta Parindra, spreekdelict dan dipoetoes oleh Landraad Bandjarmasin 3 tahoen hoekoeman-pendjara.

7. Bermawi-anggauta Moesjawaratoet Thalibin, spreekdelict, dipoetoes oleh Landraad Kandangan hoekoeman-pendjara 3 tahoen.

8. Kanoet Siregar-persdelict karena mengoetip karangan dari „Pembela Rakjat" Soerabaja jang djoega kena persdelict — tt. Samanhoedy dan Tjokrosoedarmo — dipoetoes oleh Landraad Padang Sidempoean 2 tahoen.

9. Aboesamad — persdelict — roman jang berkepala „Majit jang tak berkepala" dipoetoes oleh Landraad Padang 1½ tahoen.

Orang terseboet diatas sekarang soedah dimerdekakan semoea.

Keadaan dalam boei „Soekamiskin"

Dalam boei „Soekamiskin" orang² hoekoeman soedah sama mengetahoei tentang peperangan jang sedang dilakoekan dalam gelanggang „Laoetan-Tedoeh" antara kekoeasaan Dai Nippon dengan negeri²-sekoetoe, dimana djoega pemerintah Hindia-Belanda toeroet tjampoer.

Semoea orang-hoekoeman berpendapatan ketika itoe, bahwa perang antara Hindia-Belanda melawan kekoeatan dan kekoeasaan Balatentara Dai Nippon tidak akan lama dan dalam tempo 3 boelan pasti-tentoe Balatentara Dai Nippon dapat meroeboehkan kekoeasaan Belanda di Indonesia.

Ramalan itoe berbetoelan.

Kabar² perang dapat diketahoei oleh orang² hoekoeman dari soerat berkala „Pandji-Poestaka" dan „Geeft-Acht".

Tanggal 8 Maart hari kemenangan Balatentara Dai Nippon.

Pada tanggal 8 Maart 2602, berita petjah diboei „Soekamiskin" jang kekoeasaan-sekoetoe diseloeroeh poelau Djawa dapat dipatahkan oleh kekoeatan dan kekoeasaan Balatentara Dai Nippon.

Berhoeboeng dengan perceklahan ini, maka semoea orang hoekoeman, baik Indonesia, Tionghoa, maoepoen Belanda-nja mengharapkan karoenia dari Balatentara Dai Nippon memerdekakan mereka dari hoekoemannja.

Pada sebeloemnja pemerintah Belanda djatoeh-roeboeh, dikabarkan oleh pembesar boei pada orang² hoekoeman, bahwa mereka orang² hoekoeman pada djam 12 malam akan dikeloearkan semoea, sebab di „Soekamiskin" akan dilakoekan politik-boemi-angoes" oleh tentara-sekoetoe.

Beloem lagi sampai djam 12 malam itoe, baroe pada djam 10 malam, orang-orang hoekoeman dapat berita bahwa ada talipoen dari Resident-Bandoeng kepada pembesar „Soekamiskin" jang mengabarkan, bahwa kekoeasaan-Belanda roeboeh dan semoea orang hoekoeman haroes menantikan tindakan dari Balatentara Dai Nippon.

Baroe pada tanggal 12 Maart, pembesar² Balatentara Dai Nippon mengadakan ronda di „Soekamiskin".

Pada ketika itoe dengan perantaraan seorang Nippon jang dapat hoekoeman-pendjara di „Soekamiskin" 8 tahoen lamanja, disampaikan permohonan atas nama semoea orang hoekoeman soepaja mereka dimerdekakan oleh Balatentara Dai Nippon. Permohonan itoe kemoedian akan disampaikan kepada Pemerintah Dai Nippon.

Setelah itoe laloe orang-orang hoekoeman sama mengirimkan rekest-nja kepada Pembesar² Dai Nippon di Bandoeng.

Tanggal 20 April, hari perajaan Tentjo Setsoe, 64 orang hoekoeman „Soekamiskin" dimerdekakan.

Demikianlah, pada hari perajaan Tentjo Setsoe dipendjara „Soekamiskin" telah datang pembesar Balatentara Dai Nippon jang telah mengadakan oepatjara tentang maksoed kedatangannja Balatentara Dai Nippon di Indonesia.

Pada hari itoelah 64 orang diantara orang-hoekoeman di „Soekamiskin" laloe diberikan kemerdekaannja dengan mendapat soerat-lepasan jang dibawahnja tertoelis: „op last van de Japansche Autoriteiten".

Sebagian dari orang² jang dihoekoem karena delict jang datang dari Borneo sama pergi menoedjoe ke Soerabaja, sedang jang datang dari Soematra sama pergi menoedjoe ke Djakarta dan sebagian masih ada di Bandoeng.

Berhoeboeng dengan perhoeboengan laloe-lintas antara Djawa dan Soematra serta Borneo dan Soelawesi beloem teratoer betoel, maka toean² jang baroe keloear itoe sama menanti berangkatnja kapal menoedjoe pelaboehan tempatnja masing-masing, seperti djoega halnja toean² jang baroe keloear dari „interniran".

Pertemoean Pers di Bandoeng:

Bangsa Indonesia mengerti akan maksoed Tentara Nippon

Peringatan2 ditoedjoekan kepada bangsa Tionghoa dan bangsa Europa

Pekerdjaan pembesar-pembesar Indonesia di poedji

Kemarin tg. 21 Mei 2602 djam 10.15 pagi oleh padoeka j.m. Kolonel K. Matsoei telah diadakan lagi pertemoean dengan wakil-wakil soerat kabar, bertempat di gedong Pemerintah „Isamoe" Tentara Nippon di Wilhelmina-boulevard 9 Bandoeng.

Seperti jang soedah-soedah dalam pertemoean itoe toean Mr. Ozoe berlakoe setjara djoeroe bahasa.

Jang moela-moela diterangkan oleh padoeka toean Kolonel dalam pertemoean itoe ialah tentang perdjalanan beliau jang dilakoekan pada tg. 8 sampai tg. 15 Mei, oentoek pertama kali mengililingi kota-kota Tjirebon, Pekalongan, Semarang, Poerwokerto, Tjilatjap, Tjiamis dan Garoet, kota-kota mana termasoek dalam daerah pimpinan padoeka toean Kolonel.

Beliau merasa gembira sekali telah menerima samboetan pendoedoek kota2 terseboet, sedangkan sepandjang djalanpoen ta' koerang ramainja.

Samboetan pendoedoek jang sangat menggembirakan itoe disebabkan karena tanah Djawa sekarang telah berada dalam kekoeasaan Tentara Nippon. Mereka mengerti bahwa peperangan jang telah dilakoekan ini soenggoeh2 hendak melepaskan kesengsaraan mereka jang diderita dari kekoeasaan jang dahoeloe. Dan lagi karena bangsa2 Indonesia dan Nippon itoe adalah orang2 Asia Raya, jang dengan sendirinja berada dalam persahabatan jang baik. Begitoepoen kegembiraan pendoedoek ini adalah hatsilnja pekerdjaan toean2 wartawan sekalian. Bangsa Indonesia sedikit2nja telah mengerti akan maksoednja Tentara Nippon jang moelia dan tinggi itoe.

Di Tjirebon, Pekalongan, Poerwokerto dan Garoet padoeka toean Kolonel telah mengadakan pedato2 jang didengarkannja oleh pendoedoek dengan soenggoeh2. Adapoen pedato jang paling penting ialah tentang Negeri Nippon dan diterangkannja bahwa Jang Moelia Tenno Heika itoe adalah pentjinta kasih kepada segala bangsa. Poen diterangkan bahwa dengan perang ini Negeri Nippon tidak sekali2 akan tjari keoentoengan atau oentoek perampasan. Orang Nippon tidak memikirkan hanja kepentingan sendiri, melainkan mengkehendaki bergembira atau berdoeka tjita bersama2 dengan bangsa Indonesia.

Pendoedoek sekalian mengerti betoel akan pedato ini, maka sebab itoe padoeka toean Kolonel menghatoerkan diperbanjak terima kasih.

Peringatan bagi bangsa Tionghoa.

Selandjoetnja padoeka toean Kolonel menerangkan bahwa dikota2 terseboet, beliau poen telah bertemoe dengan beberapa bangsa Tionghoa. Adapoen maksoednja ialah agar mereka merobah sikapnja jang anti Nippon dan hendaklah membantoe kepada Tentara Nippon. Lagi diperingatkan bahwa mereka djanganlah soeka memeras lagi bangsa Indonesia, seperti selaloe jang diperlakoekan oleh negeri Inggeris dan Amerika.

Bangsa Tionghoa di Indonesia telah mempoenjai ekonomi jang koeat, maka djika mereka soeka membantoe kepada Tentara Nippon, nistjajalah Indonesia akan madjoe lagi.

Pendidikan jang baik, perloe oentoek kemadjoean Indonesia.

Dibeberapa tempat padoeka Kolonel K. Matsoei telah memberitahoekan djoega tentang peladjaran (onderwijs). Adapoen pokok pembitjaraan jang penting begini:

Peladjaran jang baik sangat di boetoehi oentoek kemadjoean Indonesia, maka kewadjibannja dari goeroe2 tentoe penting sekali. Goeroe2 haroes pikir sendiri bagaimana beratnja dan berharganja kewadjiban mereka itoe.

Peladjaran jang mengandoeng sifat egoisme, hendaklah dihapoeskan dan sebaliknja ditoekar dengan memberi dan memelihara semangat jang koeat. Adapoen semangat jang koeat itoe, ialah kita haroes loepakan kepentingan sendiri dan oetamakan berkorban oentoek kepentingan negeri. Sedangkan kita haroes berlakoe sabar terhadap segala kesoesahan.

Dan lagi kita haroes mempoenjai adat ekonomis seperti soeka menjimpan oeng, menghematkan barang2 djangan sampai dibikin terlantar dan djoega soeka giatkan sesoeatoe pekerdjaan.

Semangat ekonomis seperti ini memang sangat perloe sekali bagi kemadjoean Indonesia sekarang dan kemoedian hari.

Peringatan bagi bangsa Belanda.

Dikota-kota jang banjak pendoedoek bangsa Belanda didengar kabar angin jang menjatakan bahwa Amerika dan Inggeris akan datang menjerang kembali pada kita.

Tentang ini padoeka toean Kolonel tidak anggap perloe memberi keterangan, dan selandjoetnja beliau mengatakan bahwa bila mana telah sampai pada waktoenja hal ini akan dioeroes oleh kekoeatan kita sendiri. (Jang dimaksoed akan mengadakan tindakan keras Versl.)

Begitoepoen antara Belanda kedapatan edjekan2 jang mengatakan bahwa peratoeran2 Nippon banjak jang tidak menjenangkan. Akan tetapi bangsa Belanda haroes pikir sendiri bagaimanakah peratoeran2 didjalankan oleh Pemerintah Belanda dahoeloe. Mereka haroes mengerti bahwa Pemerintah Belanda sendiri menghendaki peperangan, hingga Tentara Nippon sekarang tibalah ditanah Djawa.

Pemerintah Belanda marhoem telah menangkap beberapa pendoedoek bangsa Nippon jang tinggal di Indonesia, sedangkan harta bendanja mereka telah diambil dan lantas didjoealnja. Dan lebih salah lagi orang2 Nippon itoe kemoedian dikirimkan ke Oestralia. Sebaliknja Tentara Nippon hanja menangkap pegawai2 dan orang2 partikelir jang tertinggi sadja dan djoega hanja laki2 sadja. Peratoeran2 Nippon ini menoeroet moraal dan kebenaran. Dan djika sekarang bangsa Belanda mengatakan tidak senang terhadap peratoeran2 Nippon itoe lebih baik mereka mentjela pemerintah Belanda marhoem sadja, karena Tentara Nippon tiada ada kesalahannja.

Beberapa Belanda telah ditoeroenkan pangkatnja oleh Tentara Nippon. Adapoen maksoednja ialah agar kehidoepan diantara semoea bangsa dapat dibagi2 setjara sama rata. Dan djoega oentoek meninggikan penghidoepan bangsa Indonesia.

Hatsil pekerdjaan pegawai2 Indonesia jang tinggi.

Pembitjaran padoeka toean Kolonel K. Matsoei dilandjoetkan dengan menerangkan hatsil pekerdjaan Sjoetjo, Kentjo, jang diangkat ketika hari Tentjosetsoe jang moelia. Beliau mengatakan bahwa hatsil pekerdjaan mereka itoe bolehlah dikatakan bagoes sekali. Mereka soenggoeh-soenggoeh beroesaha.

Akan tetapi sajang sekali jang diantara pegawai2 bangsa Indonesia jang tertinggi itoe kedapatan jang koerang radjin, jang tidak mempoenjai semangat. Mitsalnja mereka hanja mengerdjakan apa jang diperintahnja sadja dengan tidak memikirkan lagi oentoek kemadjoean jang lainnja. Inilah disebabkan karena didikannja Pemerintah jang dahoeloe soenggoeh poen demikian kedapatan djoega jang radjin, jang soeka memberi perintah kepada rakjatnja agar mereka soeka mengerdjakan pertanian, mengoesahakan tanah2 jang kosong dengan ditanami oentoek keperloean makanan dll.

Dalam hal ini padoeka toean Kolonel menerangkan bahwa hanja Kentjo Tjiamis jang boleh dipoedji:

Selandjoetnja padoeka toean Kolonel menerangkan bahwa oemoemnja pertanian disini masih kekoerangan alat-alatnja. Padahal djika memakai alat2 dari dan dikerdjakan seperti di Nippon, nistjajalah kehatsilan pertanian disini akan lebih banjak lagi.

Ekonomi bangsa Indonesia.

Kembali padoeka j.m. Kolonel K. Matsoei menerangkan tentang ekonomi bangsa Tionghoa di Indonesia. Beliau menerangkan bahwa dimana2 kekoeatan ekonomi mereka ada lebih koeat daripada jang apa toean Kolonel doega, doeloe sebeloemnja beliau menjaksikan sendiri.

Adapoen asalnja hal ini, disebabkan bangsa Indonesia koerang memikirkan atau koerang menghargai so'al ekonomi. Oleh karena itoe onderwijs haroes mengoetamakan hal ekonomi oentoek bangsa Indonesia.

Lebih djaoeh padoeka toean Kolonel mengatakan bahwa diantara bangsa Indonesia tiada begitoe banjak jang bisa berhitoeng dengan goenakan djari tangan sepoeloeh dan djari kaki sepoeloeh. Begitoe poela banjak jang tidak mengetahoei akan oemoernja sendiri.

Jang moelia Kolonel K. Matsoei menerangkan bahwa dalam perdjalanan itoe beliau telah bertemoe dengan seorang bangsa Indonesia jang teroetama. Didoega jang oemoernja soeami dan isteri itoe masing2 lebih tinggi dari 70 tahoen. Akan tetapi ketika padoeka toean Kolonel bertanja kepada isterinja, berapakah 'a beroemoer, djawabnja baroe 40 tahoen lebih. Sedangkan soeaminja menjoeroeh ia mendjawab 50 tahoen. Benarkah kedoea djawaban itoe?

Djika mengingat hal kedjadian ini, maka bangsa Indonesia tak moengkin mempoenjai ekonomi jang koeat.

Banjak tentang ini jang akan dibitjarakan, tetapi akan ditoenda doeloe sampai ada kesempatan lagi, begitoelah padoeka toean Kolonel menoetoep pembitjaraannja jang mengensi oemoem.

Djam 1.30 pertemoean itoe selesai dan dilandjoetkan dengan djamoean makanan, oentoek-mana kita menghatoerkan diperbanjak terima kasih.

INDONESIA

Djatoehnja Soebang

„Tentara Belanda menjerang doea kali, tetapi ta' berhasil

11 Orang mendjadi gantinja bestuur, jang telah angkat kaki.

Dengan salah satoe orang jang baroe sadja datang dari Soebang, dan mempoenjai pengalaman jang banjak waktoe terdjadi peperangan di tanah partikelir (P. & T-landen), kita telah beromong-omong, dan hatsil dari pembitjaraan itoe, dapat kita sadjikan dibawah ini:

***

Diwaktoe malam, menghadapi tanggal 1 Maart ini tahoen, pendoedoek Soebang terperandjat. Dari djoeroesan laoetan terdengar tembakan-tembakan meriam. Tentara Dai Nippon sedang melakoekan penjerangan, ... begitoelah pikir orang. Ra'jat bangsa Belanda moelai kalang kaboet. Pada waktoe malam itoe poela, orang-orang Belanda sama melarikan diri, sehingga dalam tempo sebentaran sadja, di Soebang tidak ada lagi orang koelit poetih.

Fihak militer Belanda poen dengan segera mengambil tindakan-tindakan jang perloe. Landwachters laloe dipanggil oentoek mendjalankan kewadjibannja. Itoe waktoe, djam 2 tengah malam.

Tetapi roepanja tentara Belanda, tidak dapat djoega menentang kemadjoean tentara Nippon.

Diwaktoe siang hari tanggal 1 Maart, Soebang telah kemasoekan tentara Nippon.

Pada hari itoelah terdjadi pertempoeran, mereboet lapangan pesawat Kalidjati. Tentara Belanda dapat dioesir dari lapangan pesawat ini, sehingga angkatan oedara Belanda kehilangan basisnja jang penting. Pertempoeran, mereboet kota Soebang dilandjoetkan. Tetapi fihak Belanda tidak mampoe mengasih penjerangan koeat, sehingga barisan tank Belanda jang pada tanggal 2 Maart menjerang Soebang, mendjadi hantjoer leboer. Tidak ada barang satoe dari 11 tank Belanda itoe, jang berhasil menghantjoerkan moesoehnja.

Pada keesokan harinja pihak tentara Belanda moelai lagi dengan penjerangannja jang kedoea kalinja. Beriboe-riboe tentara Belanda mentjoba mengoesir tentara Nippon dari kota Soebang. Kota ini akan dikoeroeng oleh tentara Belanda.

Tetapi bagaimanakah hasil penjerangan itoe?

Pihak tentara Nippon, laloe mengasih perintah kepada seboeah pesawat terbangnja, oentoek menjongsong tentara Belanda. Sebagian dari tentara Belanda itoe, telah sampai di Goenoeng Toea, satoe goenoeng jang telah dekat dengan Soebang. Tetapi pesawat Nippon jang terbang sendirian itoe, dapat mengetahoei gerak-geriknja tentara Belanda, jang mana segera dihoedjani dengan bom-bom.

Poen pertahanan tentara Nippon, ini kali ta' dapat di patahkan, sehingga tentara Belanda moesti moendoer lagi.

Belanda roepanja beloem maoe menjerah djoega. Pada tanggal 4 Maart dilakoekan penjerangan jang ketiga kalinja. Ini kali Kalidjati jang akan direboet kembali oleh pihak Belanda. Beloem sampai di Kalidjati, tentara Belanda itoe telah mendapat hadjaran dari pesawat Nippon, jalah di Tjipeudeuj. Ratoesan serdadoe-serdadoe Belanda mendjadi korban, alat perang Nippon itoe.

Bangkai-bangkai jang tersebar disitoe, sampai satoe boelan lamanja beloem disingkirkan, sehingga oedara jang boesoek terbawa oleh angin ke segela pendjoeroe.

Penjerangan ini kali, roepanja mendjadi pertjobaan jang penghabisan. Belanda ta' berani lagi moelai dengan offensief.

Bandoeng sekarang terantjam, sebab tentara Nippon moelai melangkahkan kakinja kedjoeroesan Bandoeng. Moela-moela oleh tentara Nippon digempoer benteng Tjiater, satoe benteng jang dibanggakan sekali oleh fihak Belanda. Bagi tentara Nippon, benteng Tjiater itoe roepanja boekan mendjadi poesat kekoeatan moesoeh jang menakoet-nakoeti. Feit memboektikan bahwa pada tanggal 4 Maart, benteng itoe telah mendjadi kosong: seorang serdadoe Belandapoen, ta' ada jang ketinggalan disitoe.

Belanda moendoer ke Lembang, sementara tentara Nippon, tidak tjapai-tjapainja mengedjar moesoehnja itoe.

Di Lembang, tentara Belanda poen tidak bisa mengasih perlawanan, sehingga pada tanggal 5 Maart Lembang telah berada dibawah kekoeasaan Nippon.

Soebang sedari tanggal itoe mendjadi aman, artinja ta' terantjam lagi oleh serangan tentara Belanda, karena pada itoe ketika, tentara bangsa koelit poetih telah djaoeh moendoer dari Soebang.

***

Waktoe tentara Nippon memasoeki kota Soebang, semoea bestuursambtenaren dan djoega polisi, tidak ada jang kelihatan seorang poen djoega. Maka oleh pihak tentara Nippon telah diangkatnja 11 orang, jang sanggoep membantoe goena pertahanan keamanan dan ketertiban oemoem, mendjadi pengoeroesnja „Badan Perantaraan dan Propaganda Balatentara Nippon Soebang".

Pada tanggal 3 Maart jang laloe badan ini dilantik, dan pada tanggal 5 Maart telah dapat diberikan oleh pihak pembesar Nippon, beberapa perintah. Antaranja badan terseboet, diserahi pekerdjaan:

a. haroes membeslahi sendjata-sendjata api, munitie-munitie, dan barang-barang lain jang dianggap perloe.

b. mengadakan propaganda, goena keamanan dan kesentausaan oemoem.

c. mendjalankan pekerdjaan-pekerdjaan lain, goena keamanan, ketenteraman, kemakmoeran dan kepentingan rakjat atau semoeanja pendoedoek Soebang dan sekitarnja.

Perloe diterangkan disini bahwa badan itoe diketoeai oleh toean O. Soetaatmadja dan penoelisnja toean T. O. Djajawisastra.

Soedah barang tentoe dalam keadaan jang katjau balau itoe, badan terseboet diatas, melakoekan pekerdjaan jang moelia dan berat sekali. Boleh dikatakan bahwa 11 orang terseboet itoelah, jang mengatoer keamanan dan keselamatan rakjat Soebang.

Sesoedahnja keadaan mendjadi normaal lagi, artinja tidak ada letoesan-letoesan bom-bom dan tembakan2 sendjata, bestuursambtenaren dan polisi-polisi menampakkan dirinja lagi di Soebang.

Pada tanggal 18 Maart, 11 pengoeroes dari „Badan Perantaraan" terseboet menjerahkan kewadjibannja kepada bestuur jang asal.

Moelai itoe hari djoega „Badan Perantaraan" laloe mempoenjai sifat jang lain, karena hanja mempoenjai kewadjiban oentoek mengadakan propaganda dan mengasih advies kepada rakjat.

SOERABAJA

„Perajaan Angkatan Laoet" di Soerabaja

Oepatjara dari angkatan laoet, oedara, dan darat dari Dai Nippon.

Soerabaja, 27 Mei (Domei):

Goena menjamboet hari „Perajaan Angkatan Laoet", kota Soerabaja pada pertama kalinja djoega toeroet merajakan „Hari Besar" ini.

Pasoekan Angkatan Laoet, Oedara dan Darat Dai Nippon mengadakan oepatjara pada djam 9.15 oentoek memperingati kemenangan jang gilang-gemilang dalam pertempoeran dilaoet Nippon pada 37 tahoen berselang.

Pada poekoel 10, pertandingan-pertandingan dan permainan-permainan „Soemo", „Kendo" dan „Djoedjoetsu" diperlihatkan oleh pasoekan Laoet dan Darat Nippon ditanah-lapang jang loeas depan Gedoeng Markas Angkatan Laoet. Pendoedoek kota Soerabaja berdoejoen-doejoen datang mempersaksikan permainan Nippon ini. Selain dari itoe 100 orang ahli tandak Nippon menari diwaktoe perajaan ini. Djalan-djalan dihiasi dengan bendera-bendera Angkatan Laoet dan bendera Matahari-terbit. Pantjaran radio menjiarkan programma istimewa oentoek ikoet merajakan „Hari Besar" ini. Dipelaboehan terdapat banjak sekotji-sekotji dihiasi dengan bendera-bendera, seraja hiboek menoeroenkan moeatannja.

SOERABAJA RAMAI LAGI

Polisi-agen dididik setjara di Nippon

Soerabaja, 26 Mei (Domei):

Sesoedahnja kota ini aman dan tertib kembali maka keadaan laloe-lintas di darat dan di air mendjadi ramai lagi. Pendoedoek kota Soerabaja makin bertambah dan sekarang djoemlahnja soedah melebihi djoemlah diwaktoe sebeloemnja perang (500.000). Sedjak tg. 20 Mei polisi2-agen jang dididik setjara di Nippon, telah moelai bekerdja, dengan memakai bahasa Nippon dalam waktoe berbaris. Setasioen2 jang ramai diberi nama Nippon, seperti: Oeeno, Rjogokoe, Omori, Kamata, (nama tempat di Tokio).

BOGOR

GERAKAN „TIGA A"

Di Tjitjoeroeg telah didirikan badan pendirian gerakan „3 A". Pembitjaraan didjalankan pada hari Senen dan djika dapat nanti pada hari Minggoe jang akan datang akan diadakan pertemoean terboeka bertempat di aloen-aloen dimoeka roemah T. Goentjo. Moedah-moedahan dapat berdjalan baik.

BERITA RADIO

SABTOE 30 MEI 2602

Station I (80.30 m.)

Waktoe	Acara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Lagoe2 instrumentaal (relay St. II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 krontjong asli (relay St. II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
09.00	Tanda waktoe (relay St. II)
09.00—09.30	Lagoe2 Barat (relay St. II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
10.10—10.30	Lagoe2 Barat (popoeler)
10.30—11.00	Orkest Barat dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
11.00—11.20	Hal pemeliharaan baji dioeraikan oleh nj. Endah Roekmini Dibjowirojo
11.20—11.50	Lagoe2 bobodoran Soenda
11.50—12.30	Lagoe2 ketjapi Soenda
12.30—13.00	Lagoe2 Barat (klassiek) (relay St. II)
13.00	Tanda waktoe (relay St. II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon (relay St. II)
13.30—13.50	Lagoe2 Gandroeng Banjoewangi relay St. II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 gamelan Djawa (relay St. II)
14.30—15.30	Aneka Warna oleh „Radio Orkest Indonesia", dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
15.30—16.00	Lagoe2 gembira
18.30—19.00	Radio Orkest Indonesia Menghidangkan lagoe2 oentoek anak2 (relay St. II)
19.00—20.00	Lagoe2 Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Lagoe2 Minangkabau
20.20—21.00	Orkest Barat dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Melajoe
22.00	Tanda waktoe (relay St. II)
22.00—22.30	Moesik Tiong Hoa Modern (relay St. II)
22.30—22.35	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30	Wajang Wong dibawah pimpinan t. R. Soedijono Tjerita: Parto Kromo Serie II (studio YDA2)

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Acara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00	Lagoe2 instrumentaal
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 krontjong asli
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe2 Barat (klassiek)
12.30—13.00	Lagoe2 Barat (klassiek)
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon
13.30—13.50	Lagoe2 Gandroeng Banjoewangi
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 gamelan Djawa
14.30—15.15	Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
15.15—16.00	Lagoe2 Barat (popoeler)
18.30—19.00	Radio Orkest Indonesia Menghidangkan lagoe2 oentoek anak2
19.00—19.30	Lagoe2 Barat (popoeler)
19.30—20.00	Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
20.00—20.15	Lagoe2 gamelan Soenda
20.15—21.00	Wajang Golek
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe2 Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Moesik Tionghoa Modern dibawah pimpinan t. Phang Khin Cheong
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00	Lagoe2 Barat (klassiek)
24.00—00.30	Lagoe2 Barat (popoeler)

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM (28 MEI 2602)

TJIOE-O EIGA GEKIDJO (CAPITOL) „THE GREAT WALTZ" Louise Rainer Njanji & muziek.	DJAKARTA EIGA GEKIDJO (DECA) „FIGHT FOR YOUR LADY" Jack Oakie Kotjak dan muziek.	TOH-A EIGA GEKIDJO (CINEMA PALACE) „HOLLYWOOD HOTEL" Dick Powell Njanji.
MINAMI EIGA GEKIDJO (REX) „ADV. OF SHERLOCK HOLMES" Basil Rathbone Polisie roesia.	JAJOI EIGA GEKIDJO „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart Muziek & dansa.	AZMA EIGA GEKIDJO „ALI BABA GOES TO TOWN" Eddie Cantor Kotjak dan njanji.
ADJIA EIGA GEKIDJO (CENTRALE) „BLACK COIN II" Ralph Graves Berkelaian.	SINKA EIGA GEKIDJO (THALIA) „ONE MILLION B. C." Lon Chaney Jr. Tjerita koeno.	GINSEI EIGA GEKIDJO (ORION) „MR. MOTTO TAKES VACATION" Peter Lorre Polisie roesia.
NANKAI EIGA GEKIDJO (QUEEN) „POESAKA TERPENDAM" Roekia/Djoemala Film Melajoe.	JATJIJO EIGA GEKIDJO (RIALTO-SENEN) „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear iasa.	JATJIJO EIGA GEKIDJO (TANAH ABANG) „SOEARA BERBISA" Retna Djoewita Film Melajoe.
LAKOETENTJI EIGA GEKIDJO (PRINSEN THEATER) „NU CHI KUNG YU" Film Tiongkok Hal pengidoepan.	LAKOETENTJI (PRINSEN PARK) „PHANTOM STAGE" Bob Baker Cowboy.	GESEKAI (LUNA PARK) „SNOW WHITE" Walt Disney film Dongeng.
SINSEKAI (VARIA PARK) „RIDING THE LONE TRAIL" Bob Steele Cowboy.	MINATO EIGA GEKIDJO (VOLKS TG. PRIOK) „WAY OUT WEST" Laurel & Hardy Loetjoe.	Saban malam—SABAN BIOSCOOP— Selaloe mainkan gambar slides dari TENTARA NIPPON.